

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan dilakukan pengambilan kesimpulan dari sebuah hasil analisa penyebab kecelakaan kerja dengan piramida kecelakaan dan *Root Cause Analysis* (RCA) yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan juga akan dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat.

#### **6.1. Kesimpulan**

Dari hasil pengolahan dan analisa data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Hasil pengukuran tingkat frekuensi atau kekerapan kecelakaan kerja diketahui bahwa pada tahun 2012 dengan frekuensi 14,38, tahun 2013 terjadi dengan frekuensi 12,74 dan pada tahun 2014 dengan frekuensi 13,20. Hal itu menunjukkan tingkat frekuensi atau kekerapan kecelakaan kerja pada tahun 2013 adanya penurunan. Tetapi tingkat frekuensi atau kekerapan kecelakaan kerja pada tahun 2014 telah adanya peningkatan dan lantai piramida kecelakaan mengindikasikan angka tidak berada di tingkat kecelakaan luka serius dan berakibat kematian.
2. Hasil pengukuran tingkat severity atau keparahan kecelakaan kerja pada tahun 2012 sebesar 20,41, pada tahun 2013 sebesar 20,49, dan pada tahun 2014 sebesar 20,37. Hal itu menunjukkan tingkat keparahan kecelakaan kerja pada tahun 2013 adanya peningkatan. Pada tahun 2014 adanya penurunan keparahan kecelakaan kerja dan lantai piramida kecelakaan mengindikasikan angka tidak berada di tingkat luka serius kecelakaan kerja.
3. Hasil penelitian yang dikemukakan dalam skripsi ini, diketahui bahwa berdasarkan hasil kajian *Root Cause Analysis* (RCA) penyebab terjadinya kecelakaan kerja berupa jenis – jenis kecelakaan yang ada di proses produksi pupuk ZA di PT. Petrokimia Gresik masing – masing

ada 4 (empat) *intermediate cause* yaitu faktor pekerja yang menjadi penyebab kecelakaan dan *basic cause* adalah motivasi keselamatan kurang, terburu - buru, kurang pengetahuan dan pekerja kurang terampil. Faktor manajemen adalah instruksi kerja kurang jelas, APD tidak sesuai dan kurangnya pengawasan sedangkan dari faktor lingkungan *basic cause* teridentifikasi adalah lingkungan atau cuaca dan tempat kerja tidak aman yang lokasi kerja sangat rawan, seperti berdebu atau polusi, suhu udara panas, dan penerangan kurang dan faktor peralatan adalah tidak sesuai prosedur.

4. Usulan guna mencegah kecelakaan kerja terulang kembali maka disiplin menggunakan APD yang benar dan sesuai pekerjaan harus dibiasakan, pengawasan saat pekerjaan berlangsung juga harus di tingkatkan, pemasangan rambu – rambu peringatan atau bahaya disekitar area kerja juga ditambah agar para pekerja bisa waspada akan bahaya pekerjaan yang akan dikerjakan dan membuatkan *Standart Operating Prosedure* (SOP) yang jelas dan mudah dipahami.

## 6.2. Saran

Saran dan masukan yang dapat diberikan pada peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sebuah perusahaan yang berorientasi kepada *zero accident* maka prosedur dan kedisiplinan yang sudah ada seyogyanya diterapkan secara ketat dan proposional.
2. Keberadaan *Root Cause Analysis* (RCA) ternyata terbukti efektif dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan didalam membantu pihak manajemen dalam mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja khususnya berkaitan dengan pekerjaan proses produksi pupuk ZA.
3. Dimasa mendatang sebaiknya penelitian untuk mengidentifikasi penyebab kecelakaan kerja sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan sebelum memulai suatu perusahaan.